

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang dalam hal ini ditinjau melalui *Current Ratio* yakni perbandingan antara total aset lancar dengan kewajiban lancar menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang baik karena pada tahun 2017, 2018, dan 2021 memperoleh nilai 0 dengan kriteria tidak baik sehingga nilai *current ratio* masih di bawah standar. Hal ini berarti bahwa aset yang dimiliki koperasi belum mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki koperasi.
2. Rasio Solvabilitas yang dalam hal ini ditinjau melalui rasio total utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) dan rasio total utang terhadap modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi sangat baik karena pada setiap tahunnya *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai 100 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menandakan kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban dalam keadaan sangat baik.
3. Rasio Profitabilitas yang dalam hal ini ditinjau melalui *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dapat dikatakan kurang baik dikarenakan pada setiap tahunnya nilai yang diperoleh masih di bawah standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba masih kurang baik terutama pada tahun 2019—2021 yang menunjukkan bahwa laba (sisa hasil usaha) koperasi menunjukkan nilai minus yang berarti koperasi mengalami kerugian.
4. Hasil penilaian dari aspek produktivitas yang diperoleh Koperasi Karyawan Semen Baturaja Palembang tahun 2017-2021 tergolong dalam peringkat D

(Kurang Baik) karena selama tahun 2017-2021 koperasi memperoleh nilai kurang dari 55.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Melihat kondisi likuiditas koperasi yang masih menunjukkan keadaan yang kurang baik, sebaiknya koperasi dapat lebih memaksimalkan aset lancar dengan cara menambahkan kas koperasi serta menekan biaya-biaya yang ada pada koperasi agar kedepannya aktivitas operasional koperasi dapat berjalan lebih baik apabila jumlah kas yang tersedia memadai.
2. Melihat kondisi solvabilitas koperasi yang menunjukkan keadaan yang sangat baik, sehingga koperasi harus berusaha untuk selalu mempertahankan serta tetap meningkatkan total aset dan modal sendiri.
3. Melihat kondisi profitabilitas koperasi yang menunjukkan keadaan yang kurang baik, sebaiknya untuk kegiatan operasional yang akan datang koperasi dapat lebih menekan beban pokok usaha yang ada sehingga dapat memaksimalkan laba (sisa hasil usaha) koperasi.
4. Sebaiknya koperasi lebih memanfaatkan kekayaan yang dimiliki untuk membiayai program kegiatan koperasi yang lebih produktif.